

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil karakterisasi minyak atsiri daun sicerek menggunakan *Gas Chromatography-Mass Spectra* (GC-MS) menghasilkan komponen senyawa kimia daun sicerek sebanyak 32 senyawa, dengan 5 senyawa utama minyak atsiri daun sicerek yaitu β -Cubebene (18,81%), Caryophyllene (15,57%), Bicyclgermacrene (14,42%), Bicyclo[5.2.0]nonane, 4-methylene-2,8,8-trimethyl-2-vinyl (9,66%), dan 3 Isopropenyl-1-isopropyl-4-methyl-4-vinyl-1-cyclohexene (8,65%). Minyak atsiri daun sicerek hasil isolasi didominasi oleh senyawa golongan terpen yaitu Sesquiterpen hidrokarbon (79,46%), Sesquiterpen teroksigenasi (18,31%), Monoterpen teroksigenasi (0,82%), dan Monoterpen hidrokarbon (0,67%). Hasil uji aktivitas toksisitas terhadap larva *Arthemia salina* Leach menunjukkan bahwa minyak atsiri daun sicerek sangat toksik dengan nilai LC_{50} yaitu 58,385 $\mu\text{g/mL}$.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, untuk penelitian selanjutnya terhadap minyak atsiri daun sicerek, disarankan:

1. Melakukan isolasi minyak atsiri daun sicerek dari beberapa daerah lain yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat
2. Melakukan uji sitotoksik lebih lanjut pada minyak atsiri daun sicerek menggunakan metode MTT terhadap beberapa sel kanker, seperti Sel kanker MCF7
3. Melakukan uji bioaktivitas lain seperti antibakteri dan antijamur

